

**PERSEPSI PESERTA PELATIHAN MENJAHIT OLEH UPTD BLK  
PAYAKUMBUH TERHADAP KETERAMPILAN MENJAHIT  
DAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI KECAMATAN HARAU**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



**ANA TRI SULFA  
17075100**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Persepsi Peserta Pelatihan Menjahit oleh UPTD BLK Payakumbuh terhadap Keterampilan Menjahit dan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Harau**

**Nama** : Ana Tri Sulfa  
**Nim/Bp** : 17075100 / 2017  
**Program Studi** : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
**Departemen** : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
**Konsentrasi** : Pendidikan Tata Busana  
**Fakultas** : Pariwisata dan Perhotelan

**Padang, 22 Desember 2022**

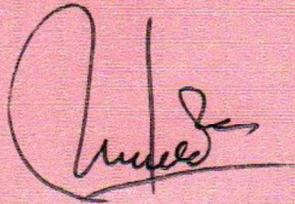
**Disetujui Oleh**  
**Pembimbing**



**Dra. Ernawati, M. Pd. Ph. D**  
**NIP. 19610618 198903 2002**

**Mengetahui**

**Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga**



**Sri Zulfia Novrita, S.Pd. M.Si**  
**NIP. 19761117 200312 2002**

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji**

**Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga**

**Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga**

**Fakultas Pariwisata dan Perhotelan**

**Universitas Negeri Padang**

Judul : Persepsi Peserta Pelatihan Menjahit oleh UPTD BLK Payakumbuh terhadap Keterampilan Menjahit dan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Harau

Nama : Ana Tri Sulfa

Nim/Bp : 17075100 / 2017

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Konsentrasi : Pendidikan Tata Busana

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 22 Desember 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dra. Ernawati, M. Pd, Ph. D

1.



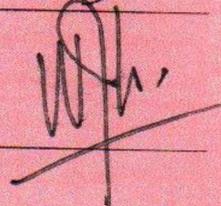
Anggota : Dra. Adriani, M. Pd

2.



Anggota : Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M. Pd T

3.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp. (0751) 7051186  
e-mail : ikkfpunp@gmail.com

---

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Tri Sulfa  
NIM/TM : 17075100 / 2017  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

Persepsi Peserta Pelatihan Menjahit oleh UPTD BLK Payakumbuh terhadap Keterampilan Menjahit dan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Harau  
Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Kepala Departemen IKK FPP UNP

**Sri Zulfia Novrita, S. Pd. M.Si**  
NIP.19761117 200312 2002

Saya yang menyatakan,



Ana Tri Sulfa  
NIM. 17075100

## ABSTRAK

**Ana Tri Sulfa, 2022 : “Persepsi Peserta Pelatihan Menjahit oleh UPTD BLK Payakumbuh terhadap Keterampilan Menjahit dan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan” Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Departemen IKK, FPP-UNP. Skripsi**

Pelatihan yang diadakan oleh UPTD BLK Payakumbuh berguna untuk memberikan keterampilan kepada peserta pelatihan, dan dapat membuka usaha mandiri guna meningkatkan pendapatan. Setelah mengikuti pelatihan menjahit, berdasarkan persepsi peserta pelatihan, masih banyak peserta yang belum menguasai keterampilan menjahit. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisa persepsi peserta pelatihan menjahit yang diadakan oleh UPTD BLK Payakumbuh terhadap keterampilan menjahit masyarakat, serta menganalisa persepsi peserta pelatihan menjahit yang diadakan oleh UPTD BLK Payakumbuh terhadap pendapatan masyarakat dari usaha menjahit.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Responden dalam penelitian ini merupakan masyarakat yang pernah mengikuti pelatihan menjahit sebanyak 80 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan *skala likert*. Uji validitas instrumen melalui validitas isi dan validitas muka berupa penilaian oleh validasi ahli pada angket, dan uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS *Statistics* 17.0 melalui nilai Alpha Cronbach. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan perhitungan standar deviasi dan pengkategorian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta pelatihan menjahit terhadap keterampilan setelah mengikuti pelatihan menjahit berada pada kategori kurang terampil dengan rata-rata skor standar deviasi 71,21%. Selanjutnya peserta yang membuka usaha menjahit berjumlah 30 orang atau 37,5% dari 80 orang. Dengan demikian pendapatan masyarakat setelah pelatihan menjahit meningkat, dari yang semula tidak memiliki pendapatan, setelah pelatihan menjahit menjadi memiliki pendapatan yang dihasilkan dari membuka usaha menjahit, dengan rata-rata pendapatan Rp 1.215.000 perbulan.

Kata kunci: Pelatihan Menjahitt, Keterampilan, Pendapatan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Persepsi Peserta Pelatihan Menjahit oleh UPTD BLK Payakumbuh Terhadap Keterampilan Menjahit dan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Harau”.

Dalam proses penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyempikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M. Pd, Ph. D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan serta selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dari awal pembuatan proposal hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Sri Zulfia Novrita, S. Pd, M. Pd selaku kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga.
3. Ibu Dra. Adriani, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik serta selaku Dosen Penguji satu.
4. Ibu Dr. Weni Nelmira S.Pd, M.Pd T selaku Dosen Penguji dua.
5. Ibu-Ibu peserta pelatihan menjahit selaku subjek penelitian
6. Bapak kepala UPTD BLK Payakumbuh, Bapak dan Ibu Instruktur Pelatihan dan Ibu – Ibu tata usaha UPTD BLK Payakumbuh
7. Sahabat – sahabat yang selalu memberikan semangat serta motivasi dan informasi kepada penulis selama penyusunan skripsi hingga skripsi ini selesai terutama sahabat penulis Chairunnisa Marsal (iin kecil munguil) yang menemani penulis kemana saja dari semester awal, yang selalu memberikan pertolongan kepada penulis apapun itu, serta yang selalu saling menyemangati walaupun diri sendiri sering hilang semangat. Selanjutnya kepada Uni Dara Mia Pratiwi selaku uni pertama di empat saudara yang selalu mengajarkan penulis betapa kerasnya hidup ini juga yang mengajarkan penulis banyak hal serta menolong penulis dalam pembuatan tugas selama

masa kuliah. Kepada Azizah Dwi Putri selaku uni kedua di empat saudara juga selaku komting busana kece yang rela menunggu penulis untuk mengumpulkan tugas diakhir-akhir semester dan kita selalu berjanji akan lebih rajin disemester depan walaupun tetap malas-malasan. Kepada Ryana Ashari selaku sahabat dari semester awal juga dan merelakan rumahnya sebagai tempat penulis mengungsi disaat tugas akhir semester melanda. Kepada Yara Sahira, Raudhatul Azzahra dan Rada Natalia selaku empat serangkai seperjuangan dari masa PLI yang mana sudah berkontribusi banyak kepada dari masa laporan PLI, penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai. Semangat buat kalian yang belum bisa, yuk bisa yuk Juni ceria.

8. Seluruh rekan-rekan S1 Tata Busana 2017 yang telah sama sama berjuang dari semester satu yang mana belum mengerti apapun hingga menjadi sarjana seperti sekarang , yang mengajarkan mana yang benar-benar teman dan mana yang pura-pura teman. Terimakasih telah mewarnai masa kuliah penulis yang begitu indah
9. Berbagai pihak yang secara tidak langsung turut membantu penulis dalam proses skripsi ini, semoga kalian selalu diberikan kemudahan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
10. Teristimewa terimakasih yang sebesar-besarnya tanpa henti kepada kedua orang tua yang sangat penulis sayangi Ibu Arlina dan Bapak Arman atas semua kasih sayang, dukungan, semangat serta doa yang selalu diberikan dengan tulus hingga mengantarkan penulis sebagai anak bungsu sampai sarjana. Terimakasih Mama-Papa sudah mengantarkan ketiga anak-anaknya dari sekolah dasar sampai kebangku perkuliahan, terimakasih atas semua perjuangan yang tidak mudah ini.
11. Untuk Anita selaku kakak dan Halil Jibrani selaku abang yang sangat penulis sayangi, terimakasih telah menjadi saudara yang sangat baik yang telah memberikan semangat, doa serta membantu penulis dalam menyanggupi urusan penulisan skripsi.

12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna karena masih memiliki banyak kekurangan, baik dari isi, taupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan proposal ini agar menjadi pelajaran dikemudian hari.

Padang, November 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT TIDAK PLAGIAT</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan penelitian.....	9
F. Manfaat Peneltian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Kajian tentang Persepsi .....	10
2. Kajian tentang Pelatihan .....	12
3. Kajian tentang Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja (UPTD BLK).....	15
4. Kajian Tentang Pelatihan Menjahit.....	19
5. Kajian Tentang Keterampilan .....	23
6. Kajian tentang Pendapatan.....	27
B. Kerangka Konseptual .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	31
B. Tempat Penelitian.....	32
C. Definisi Operasional Variabel.....	32

D. Populasi dan Sampel .....	34
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisa Data.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Koefisien Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i> .....	40
2. Kategori tingkat keterampilan responden .....	42
3. Data jenis kelamin peserta pelatihan.....	44
4. Umur peserta pelatihan .....	44
5. Data peserta pelatihan yang membuka usaha menjahit.....	45
6. Distribusi Data Keterampilan Peserta Pelatihan dalam Persiapan Tempat dan Alat Kerja .....	46
7. Distribusi Data Keterampilan Peserta Pelatihan dalam Mengukur Tubuh	47
8. Distribusi Data Keterampilan Peserta Pelatihan dalam Membuat Rancangan Bahan.....	48
9. Distribusi Data Keterampilan Peserta Pelatihan dalam Membuat Pola.....	50
10. Distribusi Data Keterampilan Peserta Pelatihan dalam Memotong Bahan	51
11. Distribusi Data Keterampilan Peserta Pelatihan dalam Menjahit .....	52
12. Distribusi Data Keterampilan Peserta Pelatihan dalam Merapikan Tempat dan Alat Kerja .....	53
13. Rekapitulasi Skor Rata-rata Standar Deviasi Keterampilan Peserta Pelatihan Menjahit .....	54
14. Distribusi Data Pendapatan Peserta Pelatihan yang Membuka Usaha Menjahit .....	56

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Diagram Hasil Rekapitulasi Skor Rata-rata Standar Deviasi Keterampilan Peserta Pelatihan Menjahit .....	55

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia saat ini menghadapi banyak masalah ketenagakerjaan yang sangat kompleks. Permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia yaitu tingginya jumlah pengangguran, ketersediaan lapangan pekerjaan yang terbatas, rendahnya tingkat pendidikan, upah yang tidak layak, kesejahteraan buruh yang kurang diperhatikan, persoalan buruh kontrak, dan pemutusan hubungan kerja (PHK). Yang menjadi permasalahan utama dari ketenagakerjaan adalah pengangguran. Muslim (2014) menjelaskan bahwa pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks karena mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah untuk dipahami.

Pengangguran adalah seseorang yang digolongkan dalam angkatan kerja yang sedang mencari kerja dan yang tidak memiliki pekerjaan (Sukirno, 2008: 13). Pengangguran merupakan salah satu masalah makro ekonomi yang menjadi penghambat pembangunan daerah karena akan menimbulkan masalah-masalah sosial lainnya. Salah satu factor pengangguran adalah populasi penduduk Indonesia yang besar sehingga memunculkan angkatan kerja baru tiap tahunnya dan berdampak pada tingkat pengangguran.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pengangguran di Indonesia pada Ferbruari 2021 berjumlah 8,75 juta orang. Jumlah tersebut bertambah 1,82 juta jika dibandingkan dengan jumlah pengangguran pada

Februari 2020, yakni 6,93 juta orang. Provinsi Sumatera Barat tercatat sebagai salah satu provinsi yang memiliki angka pengangguran tertinggi di Indonesia. Menurut catatan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat berada peringkat kedelapan (ke-8) angka pengangguran tertinggi di Indonesia. Pengangguran di Sumatera Barat berjumlah 184,56 ribu orang pada Februari 2021.

Untuk mengatasi permasalahan pengangguran, pemerintah Provinsi Sumatera Barat berusaha melakukan berbagai hal. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Meningkatkan sumber daya manusia bisa dilakukan dengan melalui berbagai cara, diantaranya memberikan pelatihan. Menurut Feti (2019: 41) pelatihan dan pendidikan dilaksanakan guna mengembangkan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pelatihan yang dilakukan pemerintah, kualitas sumber daya manusia akan meningkat karena memiliki keterampilan. Kualitas sumber daya manusia yang meningkat akan membantu meningkatkan perekonomian, karena dengan keterampilan yang dimiliki maka kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan semakin terbuka lebar, sehingga mengurangi angka pengangguran (Priyono, 2008: 2).

Pelatihan dapat dilakukan oleh Balai Latihan Kerja (BLK) karena BLK merupakan salah satu solusi untuk melakukan pelatihan dan pendidikan. Balai Latihan Kerja (BLK) merupakan wadah yang menampung kegiatan pelatihan. Pelatihan yang diadakan oleh Balai Latihan Kerja berguna untuk membekali keterampilan kepada peserta dalam berbagai bidang kejuruan dan memberikan

motivasi untuk berusaha mandiri (Hamalik, 2005: 11). Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia nomor 7 Tahun 2012 Bab 1 Pasal 1 Balai Latihan Kerja (BLK) adalah tempat diselenggarakannya proses pelatihan kerja bagi peserta pelatihan agar mampu menguasai suatu jenis dan tingkat kompetensi kerja. Balai Latihan Kerja (BLK) merupakan salah satu instrumen pengembangan sumber daya manusia yang diharapkan dapat mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja. Sehingga mampu melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkompeten dan memenuhi permintaan pasar tenaga kerja dengan berbagai kurikulum dan program yang ada di Balai Latihan Kerja (BLK).

Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) adalah organisasi yang melaksanakan kegiatan teknis operasional pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat terdiri dari beberapa buah Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Balai Latihan Kerja atau disingkat UPTD BLK salah satunya yaitu UPTD BLK Payakumbuh (PERGUB Sumbar No 111 Tahun 2017). UPTD BLK Payakumbuh menyelenggarakan program-program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan sikap warga belajar dibidang pekerjaan atau usaha tertentu sesuai dengan minat, serta potensi lingkungannya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja (UPTD BLK) Payakumbuh merupakan perpanjangan tangan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat sebagai pelaksana teknis pelatihan.

UPTD BLK Payakumbuh menyelenggarakan program-program pelatihan yang terdiri dari 7 (tujuh) bidang kejuruan. Salah satunya adalah program pelatihan menjahit.

Pelatihan menjahit bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil dan beretos tinggi khususnya dibidang menjahit, memberikan bekal keterampilan yang profesional untuk bekerja atau menjadi wirausaha dengan keahlian menjahit. Penyelenggaraan program kecakapan hidup (*life skill*) melalui pelatihan menjahit ini diarahkan pada upaya penentasan kemiskinan, memberikan lapangan pekerjaan, meningkat pendapatan masyarakat, serta upaya memecahkan masalah pengangguran dengan keterampilan menjahit yang dimiliki.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara penulis dengan Bapak Ricky Azhar selaku instruktur menjahit di UPTD BLK Payakumbuh pada tanggal 9 Juni 2021. Bapak Ricky mengatakan bahwa:

1. Syarat untuk mengikuti pelatihan menjahit adalah calon peserta telah berusia minimal 17 tahun dan maksimal 45 tahun, dan melengkapi syarat administrasi seperti fotocopy KTP, fotocopy ijazah terakhir, dan pas foto 3x4.
2. Pelatihan bisa dilakukan di gedung BLK ataupun di daerah peserta, asalkan peserta mengajukan proposal permohonan pelatihan dengan syarat satu kelompok terdiri dari 16 orang dan kelompok juga menyediakan tempat untuk pelatihan.

3. Kabupaten Lima Puluh Kota tercatat sebagai salah satu Kabupaten terbanyak yang mendapatkan pelatihan menjahit.
4. Pelatihan dilaksanakan jika peserta telah memenuhi kuota kelompok. Satu kelompok pelatihan terdiri dari 16 orang. Menurut SOP satu kelompok yang terdiri dari 16 orang dipandu oleh 2 orang fasilitator/instruktur menjahit. Namun karena kekurangan sumber daya manusia sebagai instruktur menjahit, setiap kelompok hanya dipandu oleh 1 orang instruktur saja.
5. Selama pelatihan berlangsung peserta pelatihan tidak dipungut biaya sepeser pun, setiap peserta mendapatkan fasilitas seperti uang saku perharinya yang diberikan saat penutupan pelatihan, makan siang dan snack perharinya, dan fasilitas menjahit seperti mesin jahit, alat dan bahan menjahit.
6. Materi yang diberikan selama pelatihan yaitu pengetahuan dasar tentang K3, keterampilan menjahit mulai dari persiapan alat dan tempat, mengukur tubuh, membuat pola pakaian, membuat rancangan bahan, memotong bahan, menjahit pakaian serta merapikan kembali alat dan tempat menjahit, dalam waktu kurang lebih 40 hari.
7. Tujuan dari pelatihan menjahit adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan, dengan keterampilan yang dimiliki peserta setelah pelatihan diharapkan menerapkan keterampilan menjahit dan nantinya bisa menciptakan peluang usaha sendiri dengan menerima

jahitan dirumah, dan dengan usaha yang dimiliki diharapkan bisa menambah pendapatan.

Selanjutnya penulis juga melakukan observasi dan wawancara dengan peserta pelatihan menjahit UPTD BLK Payakumbuh pada tanggal 15 Juni 2021 sampai 18 Juni 2021. Penulis melakukan observasi dan wawancara dengan ketua kelompok pelatihan di Kecamatan Harau, di antaranya Kenagarian Koto Tuo, Kenagarian LB.Batingkok, Kenagarian Gurun, Kenagarian Batu Balang, Kenagarian Bukik Limbuku, dengan hasil sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan telah memenuhi syarat yang dinyatakan oleh instruktur UPTD BLK Payakumbuh, namun ada beberapa peserta yang berusia lebih dari 45 tahun.
2. Peserta pelatihan mendapatkan fasilitas : uang saku, makan siang, dan fasilitas menjahit seperti mesin jahit, alat-alat dan bahan menjahit.
3. Peserta pelatihan diajarkan mempersiapkan alat dan tempat kerja, mengukur tubuh, membuat pola, membuat rancangan bahan memotong bahan dan menjahit pakaian (membuat blouse, rok, celana kulot, dan kemeja pria), serta merapikan alat dan tempat kerja kembali.
4. Persepsi peserta pelatihan setelah pelatihan menjahit kurang memahami materi dan kurang terampil dalam menjahit terbukti dengan sedikitnya peserta yang menerapkan keterampilan menjahit, dan masih banyak peserta pelatihan yang menjahit bajunya ke tukang jahit.
5. Sesuai hasil wawancara dengan masing-masing ketua kelompok dari 5 kenagarian di Kecamatan Harau, dapat disimpulkan bahwa persepsi

peserta pelatihan terhadap keterampilan menjahit kurang dari 50% yang menerapkan keterampilan menjahit. Dan hanya beberapa orang yang membuka usaha menjahit mandiri untuk meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan ketua kelompok pelatihan pada poin nomor 4 (empat) dan 5 (lima), maka harapan UPTD BLK Payakumbuh belum tercapai sepenuhnya. Karena setelah mengikuti pelatihan menjahit, peserta pelatihan menyatakan hanya sedikit dari peserta yang menerapkan dan memanfaatkan keterampilan menjahit untuk membuka usaha menjahit. Hal ini berkaitan dengan tujuan awal adanya pelatihan menjahit yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan keterampilan menjahit agar bisa menciptakan peluang usaha sendiri, serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti peserta yang telah mengikuti pelatihan menjahit di beberapa kenagarian yang berada di Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota yang akan penulis tuangkan didalam skripsi dengan judul **“Persepsi Peserta Pelatihan Menjahit oleh UPTD BLK Payakumbuh terhadap Keterampilan Menjahit dan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Harau.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi penelitian ini adalah:

1. Kurangnya jumlah fasilitator / instruktur pelatihan menjahit di UPTD BLK Payakumbuh.

2. Tidak semua peserta pelatihan menjahit memahami materi pelatihan menjahit yang diberikan.
3. Persepsi peserta pelatihan yang mengatakan kurang dari 50% peserta pelatihan menjahit yang menerapkan keterampilan menjahit dan hanya beberapa orang yang membuka usaha menjahit mandiri setelah pelatihan.
4. Belum tercapai sepenuhnya tujuan UTPD BLK Payakumbuh, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan keterampilan menjahit agar bisa menciptakan peluang usaha sendiri, serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar lebih fokus. Maka batasan masalah penelitian ini yaitu belum tercapai sepenuhnya tujuan UTPD BLK Payakumbuh untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan keterampilan menjahit, dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi peserta pelatihan menjahit terhaap keterampilan menjahit masyarakat setelah mengikuti pelatihan menjahit oleh UPTD BLK Payakumbuh?
2. Bagaimana pendapatan masyarakat setelah mengikuti pelatihan menjahit oleh UPTD BLK Payakumbuh?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa persepsi peserta pelatihan menjahit yang di adakan oleh UPTD BLK Payakumbuh terhadap keterampilan menjahit.
2. Untuk menganalisa persepsi peserta pelatihan menjahit yang di adakan oleh UPTD BLK Payakumbuh terhadap pendapatan masyarakat.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan gambaran profil keterampilan menjahit dan pendapatan masyarakat berdasarkan persepsi peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan menjahit oleh UPTD BLK Payakumbuh. Selanjutnya dapat dijadikan bahan evaluasi program pelatihan yang diadakan oleh UPTD BLK Payakumbuh.